

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN KELUARGA PADA KWT SEKAR WANGI

Yohannes Vemberi⁽¹⁾ Arief Dermawan⁽²⁾ Fiki Kartika⁽³⁾ Lucia Ika Fitriastuti⁽⁴⁾

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI, Yogyakarta, Indonesia

Email: yohannes.vemberysbi@gmail .com

Email: ariefdermawan77@gmail.com

Email: fiki.kartika@gmail.com

Email: luciaika79@yahoo.com

ABSTRACT

This community service activity aims to improve family financial management capacity to support family health in the Sekar Wangi Women Farmers Group (KWT) in Yogyakarta. The main problems faced by partners include low financial literacy, uncontrolled consumer behavior, and minimal use of family financial recording tools. These conditions impact suboptimal planning and allocation of funds, particularly for family health needs. The activity implementation method uses a participatory approach through financial literacy counseling and training on family budget planning, as well as cash flow overviews. The program emphasizes separating needs from wants, creating a specific allocation for health savings, and regular financial evaluations. The results of the activity indicate an increase in participants' understanding and skills in budgeting, controlling consumer spending, and planning health funds in a more structured manner. Strengthening family financial management contributes to increased financial stability and family readiness to meet health needs both preventively and responsively. This activity recommends ongoing monitoring to ensure consistent financial management practices and the program's sustainable impact on family well-being.

Keywords: strategy, financial management, financial literacy, family health, KWT.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan keluarga dalam mendukung kesehatan keluarga pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi Yogyakarta. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi keuangan, perilaku konsumtif yang belum terkontrol, serta minimnya penggunaan alat bantu pencatatan keuangan keluarga. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya perencanaan dan alokasi dana, khususnya untuk kebutuhan kesehatan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan literasi keuangan dan pelatihan perencanaan anggaran keluarga, serta gambaran pencatatan kasnya. Program ini menekankan pemisahan antara kebutuhan dan keinginan, penyusunan alokasi khusus untuk tabungan kesehatan, serta evaluasi keuangan secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran konsumtif, serta merencanakan dana kesehatan secara lebih terstruktur. Penguatan manajemen keuangan keluarga berkontribusi pada meningkatnya stabilitas finansial dan kesiapan keluarga dalam memenuhi kebutuhan kesehatan secara preventif maupun responsif. Kegiatan ini merekomendasikan monitoring berkelanjutan guna memastikan konsistensi praktik pengelolaan keuangan serta keberlanjutan dampak program terhadap kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: strategi, pengelolaan keuangan, literasi keuangan, kesehatan keluarga, KWT.

A. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan rumah tangga karena memengaruhi semua keputusan kehidupan sehari-hari, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan, gizi, pendidikan, dan kebersihan lingkungan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membantu keluarga menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga memungkinkan perencanaan alokasi dana untuk kebutuhan kesehatan keluarga yang tepat waktu dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan keuangan yang efektif di tingkat keluarga menjadi salah satu faktor pendukung utama kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, (Diana, 2025).

Pada kelompok pemberdayaan masyarakat seperti PKK, peran ibu-ibu menjadi sentral dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Banyak studi pengabdian menunjukkan bahwa literasi dan keterampilan manajemen keuangan di kalangan ibu-ibu PKK masih rendah, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan mengatur anggaran, pencatatan pemasukan-pengeluaran, serta kurangnya perencanaan dana darurat. Permasalahan ini jika tidak ditangani dapat memperbesar ketidakpastian ekonomi keluarga dan menghambat upaya peningkatan kesehatan keluarga seperti akses layanan kesehatan atau pembelian kebutuhan medis, (Oktaviana, 2023).

Selain itu, penguatan literasi keuangan melalui pelatihan dan edukasi yang dilakukan secara partisipatif dapat meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam memprioritaskan pengeluaran yang mendukung kesejahteraan keluarga, termasuk penanganan kesehatan yang preventif dan responsif. Hal ini dinyatakan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang diterapkan di kelompok PKK di berbagai wilayah, dimana edukasi, simulasi perencanaan anggaran hingga pencatatan arus kas keluarga meningkatkan keterampilan peserta dalam mengatur keuangan keluarga, (Kurniasari, 2021).

Pengelolaan keuangan yang strategis bukan hanya mengenai bagaimana menabung atau mencatat pemasukan pengeluaran, tetapi juga bagaimana menyusun prioritas alokasi dana, mengendalikan perilaku konsumtif, serta melakukan evaluasi berkala terhadap rencana keuangan keluarga. Disiplin dan perencanaan ini secara langsung mampu menciptakan stabilitas finansial yang mendukung keluarga dalam memenuhi kebutuhan kesehatan seperti pemeriksaan rutin, pembelian obat, dan akses layanan kesehatan preventif lain, (Diana, 2025).

B. METODE

Berikut ini berbagai metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Metode yang dipakai

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan dan pendampingan. Tahap awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan koordinasi dengan pengurus KWT Sekar Wangi untuk mengetahui kondisi riil pengelolaan keuangan keluarga peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan keluarga, dilanjutkan memberi gambaran anggaran serta pencatatannya. Peserta juga dilibatkan dalam diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan keuangan yang dihadapi dan merumuskan solusi bersama. Kegiatan ditutup dengan evaluasi pemahaman peserta serta refleksi terhadap rencana implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bahan dan alat yang digunakan

- Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi terkait literasi keuangan keluarga, contoh anggaran keluarga, contoh pencatatan kas. Sementara itu, alat yang digunakan antara alat tulis, mic dan *speaker active*.
3. Kegiatan pelaksanaan pengabdian
Pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan KWT Sekar Wangi Yogyakarta, bertempat di lokasi pertemuan rutin kelompok di dusun Nusupan, Sleman Yogyakarta. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu anggota KWT Sekar Wangi yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan kegiatan ekonomi keluarga. Peserta yang terlibat berjumlah sekitar 18 orang dengan latar belakang sebagai ibu rumah tangga dan pelaku usaha skala kecil yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.
 4. Waktu pelaksanaan kegiatan
Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 25 November 2025 dalam beberapa tahap pertemuan agar materi dapat dipahami secara bertahap dan aplikatif. Kegiatan inti pelatihan dilaksanakan dalam satu sesi intensif yang kemudian dapat dilanjutkan dengan sesi pendampingan dan evaluasi.
 5. Pelaksana kegiatan
Pelaksana kegiatan terdiri dari dosen yang melakukan pengabdian yang memiliki tugas yang jelas. Ketua tim bertanggung jawab atas koordinasi dengan mitra, penyusunan materi utama, serta penyampaian konsep dasar literasi dan strategi pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu bertugas memberi gambaran anggaran, memfasilitasi diskusi kelompok, serta mengelola proses evaluasi dengan tanya jawab. Pelaksana pengabdian memastikan kegiatan berjalan efektif, terstruktur, dan memberikan dampak yang terukur bagi peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada KWT Sekar Wangi menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan peserta setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan keluarga. Hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu yang sebelumnya belum memahami penyusunan anggaran keluarga dan pencatatan arus kas, setelah mengikuti kegiatan mampu menyusun perencanaan keuangan sederhana serta mengalokasikan dana khusus untuk kebutuhan kesehatan keluarga. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa program edukasi literasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga secara lebih efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, literasi keuangan yang baik juga berkontribusi terhadap kemampuan keluarga dalam mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang (OECD, 2016).



Gambar 1. Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga pada KWT Sekar Wangi.

Dari sisi perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir peserta dalam mengatur pengeluaran. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas dan belum memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Setelah pelatihan dan penelaahan gambaran anggaran, mayoritas peserta mulai menyusun skala prioritas kebutuhan serta berkomitmen mengurangi pengeluaran konsumtif. Selain itu, penggunaan alat bantu pencatatan keuangan sederhana seperti *budget planner* mulai diterapkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Praktik pencatatan ini terbukti membantu keluarga dalam mengontrol arus kas serta mengidentifikasi potensi pemborosan dalam pengeluaran rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan rumah tangga secara teratur dapat meningkatkan kontrol finansial dan membantu keluarga mencapai stabilitas ekonomi (Xiao & O'Neill, 2016).



Gambar 2. Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga pada KWT Sekar Wangi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya literasi keuangan, perilaku konsumtif, serta minimnya sistem pencatatan keuangan di kalangan anggota KWT Sekar Wangi. Dampak kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga mulai membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terarah, terutama dalam mempersiapkan dana kesehatan keluarga. Hal ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga yang baik memiliki hubungan positif dengan kesejahteraan keluarga dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, termasuk kesehatan dan pendidikan (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2003). Namun demikian, keberlanjutan praktik ini tetap memerlukan monitoring dan pendampingan secara berkala agar perubahan perilaku finansial yang telah terbentuk dapat dipertahankan dalam jangka panjang.



Gambar 3. Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga pada KWT Sekar Wangi.

D. KESIMPULAN

Manajemen strategi pengelolaan keuangan keluarga merupakan landasan penting untuk mencapai kesejahteraan dan kesehatan keluarga di KWT Sekar Wangi



Yogyakarta. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan ibu-ibu KWT Sekar Wangi, perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, serta kurangnya penggunaan alat bantu perencanaan dan pencatatan keuangan keluarga. Edukasi, pelatihan, serta pendekatan partisipatif dalam pengelolaan keuangan keluarga dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan ibu-ibu KWT Sekar Wangi dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengevaluasi anggaran yang mendukung pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.

Strategi-strategi tersebut diharapkan tidak hanya memperbaiki kondisi finansial keluarga, tetapi juga menciptakan keluarga yang lebih sehat secara fisik dan finansial. Efektivitas penerapan strategi ini tentu perlu dipantau secara berkala untuk menjamin keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan keluarga di masa depan, (Diana, 2025).

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis mengucapkan terimakasih kepada lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STTIE SBI Yogyakarta, Tim dosen dan ibu-ibu KWT Sekar Wangi dusun Nusupan, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada saya dan juga telah meluangkan waktunya dalam memberikan tempat untuk membagikan sedikit ilmu yang saya miliki mengenai Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga Pada KWT Sekar Wangi Yogyakarta.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., Arkan, A. H., Azra, A. D., Kurniawan, N. E., Pratiwi, E., Handayani, N., & Nurhiqmah, S. (2025). Effective Strategies for Managing Household Finances to Improve Family Welfare. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2338-2350.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Kurniasari, C., & Pandowo, H. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Humanism: Journal of Community Empowerment (HJCE)*, 3(3), 95-104.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Ni'mah, F. U. (2025). Penguatan Financial Literacy melalui Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga di PKK RW 18 Kampung Ngoresan. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 14(1), 63-71.
- Octavia, A. N., & Setyarini, A. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo. *TEMATIK*, 3(2), 8-16.
- OECD. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Paris: OECD Publishing.
- Riantisari, R., & Nurrokhmini, A. (2023). Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Jonggrangan Baru, Klaten Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2493-2499.
- Sulistiyorini, sulistiyorini, Octavia, A. N., & Setyarini, A. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo. *TEMATIK*, 3(2), 8-16. <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i2.6344>
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721.